

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang diambil dalam suatu penelitian. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, hal ini bertujuan untuk membantu memecahkan masalah yang terjadi pada masa sekarang dan berpusat pada masa aktual. Metode deskriptif menurut Moh.Nazir (2005, hal. 54) yaitu “suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi , suatu sitem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang”.

Penggunaan metode deskriptif pada penelitian ini diharapkan dapat mengungkapkan informasi dari beberapa aspek dari populasi yang diteliti, Penelitian ini akan mengungkap informasi tentang gambaran umum hasil belajar membuat pola dengan sistem CAD (*Computer Aided Design*) sebagai kesiapan menjadi *pattern maker*.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Penelitian selalu diperlukan adanya sumber data, karena hal ini berkaitan dengan pengumpulan data dan perolehan data penelitian yang pada akhirnya dapat ditarik suatu kesimpulan. Sumber data dalam penelitian dimaksud adalah populasi dan sampel yang merupakan sasaran penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti.

1. Populasi Penelitian

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya” Sugiyono (2013, hlm. 80). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan produksi garmen, program studi produksi garmen 2014 yang telah melaksanakan pembelajaran teknik pembuatan pola CAD yang berjumlah 98 orang, dengan rincian sebagai berikut :

Jumlah Populasi

No.	Kelas	Jumlah
1	Produksi Garmen (PG)	68
2	<i>Fashion Design</i> (FD)	30
JUMLAH		98

Tabel 3.1 Penjabaran jumlah populasi
 Sumber : Dokumentasi STTT (2016)

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi yang dijadikan objek penelitian dengan karakteristik tertentu. Teknik *sampling* yang peneliti pilih yaitu *Probability Sampling* dengan teknik Sampel *Simple Random Sampling*, hal tersebut dilakukan karena populasi bersifat homogen. Penentuan ukuran sampel mengacu pada pendapat Jalaluddin Rahmat (1989, hlm. 99) yang didasarkan pada perdugaan proporsi populasi dengan presisi yang ditetapkan sebesar 10 % (0,1) dan derajat kepercayaan 95 % melalui rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1} \quad (\text{Rahmat, J, 1989 : 99})$$

Keterangan :

n = banyaknya unit sampel

N = banyaknya populasi sasaran

d = presisi

1 = bilangan konstanta

Dengan menggunakan rumus tersebut dari jumlah populasi sebanyak 98 orang maka jumlah sampel yang diperoleh :

$$n = \frac{98}{98(0,1)^2 + 1} = \frac{98}{1,98} = 49,49 \approx \text{dibulatkan } 49$$

Mengingat populasi tersebar di 2 kelas, maka distribusi ukuran sampel tahap berikutnya ditentukan berdasarkan metode alokasi proporsional dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$n_1 = \frac{N_1}{N} \cdot n$$

(M. Natsir , 1999 : 361)

Keterangan : n_1 = besarnya ukuran sample kelas ke-1

N_1 = besarnya sub populasi dari kelas ke-1

N = total populasi

n = besarnya ukuran sampel

Dengan menggunakan rumus tersebut, contoh perhitungan untuk kelas ke-1 (PG)

$$n_1 = \frac{68}{98} \times 49 = 34$$

Banyaknya ukuran sampel untuk tiap kelas dapat dilihat pada tabel berikut :

Kelas	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
Produksi Garmen (PG)	68	34
Fashion Design (FD)	30	15
Jumlah	98	49

Tabel 3.2 Distribusi Ukuran Sampel

Sumber : Absensi Program Studi Produksi Garmen Angkatan 2014

Lulu Fauziah, 2018

MANFAAT HASIL BELAJAR POLA CAD SEBAGAI KESIAPAN MENJADI PATTERN MAKER DI INDUSTRI GARMEN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sampel pada penelitian ini adalah mahasiswa Politeknik Sekolah Tinggi Teknologi Tekstil, Jurusan Produksi Garmen, Program Studi Produksi Garmen Konsentrasi Produksi garmen dan Fashion design angkatan 2014 sejumlah 49 orang yang terdiri dari konsentrasi Produksi Garmen : 34 orang dan konsentrasi fashion design : 15 orang. Alasan pengambilan sampel ini karena Mahasiswa tersebut masih aktif sebagai mahasiswa dan telah selesai mengikuti perkuliahan mata kuliah Pola CAD, sehingga memudahkan pengambilan data.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan langkah yang penting dalam prosedur penelitian. Instrument berfungsi sebagai alat bantu dalam mengumpulkan data yang diperlukan. Alat ukur penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Instrumen menurut Nana Sudjana (2012, hlm. 172) adalah “alat untuk memperoleh data empiris yang berguna untuk menjawab penelitian”

Teknik atau instrumen yang penulis gunakan dalam pengumpulan data penelitian adalah angket. Angket merupakan daftar pertanyaan yang diberikan pada responden yang bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna, penulis membuat angket penelitian mengenai manfaat mata kuliah pola CAD (*Computer Aided Design*) yang ditinjau dari kompetensi pemahaman mengenai Pola CAD

D. Prosedur penelitian

Prosedur atau tahapan-tahapan dalam penelitian sangat dibutuhkan dalam proses penelitian, manfaat dari pembuatan prosedur tersebut dapat mempermudah peneliti dalam melaksanakan penelitian, dengan mengikuti tiga tahapan yakni, tahapan persiapan, tahapan pelaksanaan, dan tahapan akhir:

1. Tahapan Persiapan

Membuat dan menyusun instrumen penelitian

Instrumen penelitian yang dibuat berupa angket, penulis menyusun instrument untuk memperoleh data atau jawaban permasalahan dalam penelitian.

Penyusunan instrumen berdasarkan dengan tujuan dan rumusan masalah yang diteliti. Kuisisioner atau angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan jenis angket tertutup. Dimana jawaban dari setiap pertanyaan didalam kuisisioner sudah disediakan oleh peneliti sehingga responden hanya menjawab atau memilih pilihan jawaban yang sudah disediakan. Penggunaan angket tertutup ini bertujuan untuk memudahkan dalam proses pengolahan data.

2. Tahapan Pelaksanaan

a. Pelaksanaan Penelitian

Penulis melaksanakan penelitian dengan cara membagikan instrumen berupa angket kepada responden yang terdiri dari seluruh siswa yang menjadi sampel penelitian. Pembagian dan pengisian angket ini dilaksanakan diluar kegiatan belajar mengajar.

b. Mengolah data dan menganalisis hasil data

Data yang terkumpul yaitu jawaban-jawaban yang diberikan responden terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam instrumen. Kemudian data ditabulasikan atau dikelompokkan dengan cara menghitung jawaban dari responden pada tiap butir soal, data dianalisis kemudian data dimasukkan ke dalam tabel analisis data, menggunakan program MS.Excel , sehingga diketahui frekuensinya dan dapat ditafsirkan secara statistik dan deskriptif

3. Tahapan Akhir

Penyusunan laporan dilakukan melalui pendokumentasian semua kegiatan penelitian yang dilakukan dalam bentuk laporan penelitian dengan format dan isi yang telah ditentukan

E. Analisis Data

Menganalisis data yaitu proses mendeskripsikan data dengan menggunakan uji statistik sederhana yaitu, menentukan presentasi dari jawaban hasil angket yang disebarkan kepada responden. Adapun rumusan yang akan digunakan dalam menghitung presentase jawaban mengacu pada Anas Sudijono (2003, hlm. 43) sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan:

- p : angka presentase
 f : jumlah frekuensi yang dicari presentasinya
 n : *Number of Cases* (jumlah frekuensi/banyaknya individu)
 100% : bilangan tetap

Rumusan yang diuraikan di atas digunakan untuk mendapatkan angka presentasi jawaban responden pada angket, dengan alternatif jawaban lebih dari satu. Setelah data dipresentasikan kemudian ditafsirkan dengan menggunakan kriteria sebagai berikut:

- 100% : Seluruhnya
 76 % – 99% : Sebagian besar
 51 % – 75 % : Lebih dari setengahnya
 50 % : Setengah
 26 % – 49 % : Kurang dari setengahnya
 1 % – 25 % : Sebagian kecil
 0 % : Tidak seorang pun